

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua Kecamatan di Kabupaten Sleman berpotensi untuk pengembangan tanaman pulai.
2. Tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman pulai di Kabupaten Sleman terbagi dua kelas yaitu sesuai dan tidak sesuai. Luas kelas sesuai untuk tanaman pulai di Kabupaten Sleman adalah 30.145 Ha atau 52 % dan luas kelas yang tidak sesuai adalah 27.288 Ha atau 48 % dari luas total Kabupaten Sleman 57.434 Ha.

B. Saran

1. Sebaiknya pulai dikembangkan dengan klaster kecamatan mana yang cocok dari yang paling luas diikuti dengan lokasi berikutnya tetapi tempatnya berdekatan. Saran saya klaster cangkringan pakem turi yang diusulkan untuk dikembangkan sentral tanaman pulai.
2. Dalam menyusun kesesuaian lahan menggunakan SIG, seharusnya minimal menggunakan tiga interval kesesuaian meliputi interval “sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai”, sehingga dalam penghitungan akhir skoring kelas kesesuaian pada saat overlay dengan peta yang lain, yang terjadi hanya perubahan kelas pada interval “kurang sesuai”.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan 3 kelas interval, pada penelitian kesesuaian lahan tanaman pulai.